

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA  
DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh :  
**MUHAMMAD ALI AKBAR**  
NIM. 2117364

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA  
DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh :  
**MUHAMMAD ALI AKBAR**  
NIM. 2117364

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ALI AKBAR

NIM : 2117364

Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA  
DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 April 2023

Yang Menyatakan,



**MUHAMMAD ALI AKBAR**  
**NIM. 2117364**

**ABDUL MUKHLIS M.Pd**  
Jl. KH. Hasyim Asyari, No. 14 RT 004/001  
Setono, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan.

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Ali Akbar

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman  
Wahid Pekalongan  
C.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Ali Akbar  
NIM : 2117364  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENANAMKAN TOLERANSI BERAGAMA  
PADA SISWA DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**


Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 22 Desember 2022

Pembimbing,



**ABDUL MUKHLIS, M.Pd**  
NIP. 199110062019031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingsdur.ac.id](http://ftik.uingsdur.ac.id) email: [ftik@uingsdur.ac.id](mailto:ftik@uingsdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : MUHAMMAD ALI AKBAR  
NIM : 2117364  
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

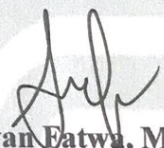
Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

  
Dr. H. Mublisin, M.Ag.  
NIP. 19700706 199803 01 001

Penguji II


  
Alyan Fatwa, M.Pd.  
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 9 Januari 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



  
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Syin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

#### 4. *Syaddad* (*tasdid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

#### 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر      ditulis      *al-qamaru*

البدیع      ditulis      *al-badī'*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت            ditulis            *umirtu*

شيء            ditulis            *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Atas rasa sayang dan hormat maka Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku tercinta dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayang dan buaian hingga kini.
2. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Guru-guruku dan Dosen-dosen semuanya yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Teman-temanku Ibad, Badrudin, Mashadi, Wildan, Catur, Khozim, Ikfi, dan Ibnu serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap momen.
5. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PAI 2017 UIN Gusdur Pekalongan.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan. Tempat menimba ilmuku yang telah berjasa selama ini.
7. Teman-teman PPL dan KKN yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.

## MOTO

﴿ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۖ ﴾ [ الكافرون: 6 ]

**Artinya : “Untukmu agamamu, dan untukku agamaku” (Q.S.Al-Kafirun:6)**

## ABSTRAK

**Ali Akbar, Muhammad. 2117364. 2022.** *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan toleransi beragama pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### **Kata Kunci : Peran Guru, Pendidikan Agama Islam, Toleransi Beragama**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang selama ini menerima setiap siswa dari semua kalangan termasuk dari berbagai agama. Tentunya dalam hal ini pasti ada perbedaan dalam proses pembelajaran, salah satunya pada guru PAI dalam menanamkan toleransi beragama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, pertama bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi di SMP Negeri 1 kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Kedua, apa saja faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Dalam penelitian ini ada beberapa kegunaan, pertama kegunaan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah khasanah keilmuan tentang pengetahuan mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan toleransi beragama pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni. Kedua kegunaan praktis yaitu kegunaan bagi lembaga SMP Negeri 1 Kedungwuni, bagi guru dan bagi siswa.

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data dan menarik kesimpulan, dengan mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan toleransi beragama pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan toleransi beragama pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni meliputi guru PAI sebagai motivator dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama, guru PAI sebagai pembimbing, guru PAI sebagai suri tauladan, dan dalam kegiatan kbm guru pai menerapkan metode keteladanan agar bisa ditiru oleh siswanya. Faktor penghambat dan faktor pendukung yang dijumpai, yaitu: Jam pelajaran pendidikan agama Islam yang sedikit, Belum memadainya fasilitas ruangan buat kegiatan agama non muslim, Karakter tiap siswa yang berbeda-beda. Lingkungan yang mendukung, Guru PAI yang kompeten, kegiatan rutin beribadah bersama untuk yang beragama islam.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Toleransi Beragama di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Gusdur Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN Gusdur Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Gusdur Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Gusdur Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Imron Rosyadi, M.Pd.I
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Gusdur Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN Gusdur Pekalongan.

7. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 15 Desember 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
<b>BAB II PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN</b>	
A. Landasan Teori .....	14
1. Peran Guru .....	14
2. Guru Pendidikan Agama Islam .....	18
3. Sikap Toleransi Beragama .....	19
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	31

**BAB III PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA  
DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

A. Profil Sekolah .....	33
1. Gambaran Umum Sekolah .....	33
2. Letak Geografis SMP Negeri 1 kedungwuni .....	35
3. Visi dan Misi serta Program SMP N 1 Kedungwuni .....	35
4. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan di Sekolah.....	36
5. Keadaan Pendidik dan Non Pendidik SMP Negeri 1 Kedungwuni .....	39
6. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Kedungwuni.....	41
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Kedungwuni .....	42
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Toleransi Beragama di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	43
C. Faktor Penghambat dan Pendukung yang dihadapi oleh guru PAI dalam menanamkan toleransi beragama pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.....	49

**BAB IV PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA  
DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Toleransi Beragama di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	51
1. Guru PAI Sebagai Motivator .....	52
2. Guru PAI Sebagai Suri Tauladan.....	53
3. Guru PAI Sebagai Pembimbing.....	55
B. Faktor Penghambat dan Pendukung yang dihadapi oleh guru PAI dalam melaksanakan peran toleransi beragama pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	57
1. Faktor Penghambat.....	57
2. Faktor Pendukung .....	58

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kedungwuni.....	36
Tabel 3.2 Data Pendidik dan Non Pendidik SMP Negeri 1 Kedungwuni .....	39
Tabel 3.3 Keadaan Peserta didik SMP Negeri 1 Kedungwuni .....	41
Tabel 3.4 Data Sarana SMP Negeri 1 Kedungwuni.....	42
Tabel 3.5 Data Prasarana SMP Negeri 1 Kedungwuni .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni

Pedoman Wawancara untuk Guru PAI SMP Negeri 1 Kedungwuni

Pedoman Wawancara untuk Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Kedungwuni

Pedoman Observasi

Pedoman Dokumentasi

Transkrip Wawancara Informan 1

Transkrip Wawancara Informan 2

Transkrip Wawancara Informan 3

Transkrip Wawancara Informan 4

Hasil Observasi

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, karena memiliki keberagaman budaya, agama, adat istiadat, ras, bahasa dan suku. Kemajemukan terwujud di Indonesia dalam berbagai segi kehidupan bangsa Indonesia yang berada dalam gugusan kepulauan yang ribuan jumlah kawasan yang sangat luas.<sup>1</sup> Menurut Nur Achmad, kemajemukan atau pluralitas menjadi suatu yang khas dan tidak dapat dipisahkan dari kemanusiaan itu sendiri. Kemajemukan adalah seperti pelangi yang berwarna-warni.<sup>2</sup>

Masing-masing orang berhak mempunyai kesempatan untuk menetapkan keyakinan yang akan dianutnya. Seperti yang terkandung pada UUD 1945 Pasal 28 E Ayat 1 yang berbunyi “ Setiap orang berhak memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal dan meninggalkannya, serta berhak kembali”.<sup>3</sup> Selain itu tercantum juga dalam Pasal 28 E ayat 2, Pasal 28 I ayat 1, Pasal 29 ayat 1 dan 2. Bersumber dari beberapa pasal tersebut, kita bisa mengetahui kalau setiap individu berhak

---

<sup>1</sup> Abdullah, Taufik, *Nasionalisme dan Sejarah* (Bandung: Satya Historika. 2001), hlm. 4.

<sup>2</sup> Nur Achmad, *Pluralitas Agama: Kerukunan dalam Leragaman*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2001), hlm. 23.

<sup>3</sup> Sekretariat Jendral MPR RI, *Panduan Pemasyarakatan Undang- Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia* ( Jakarta:Se Sekretariat Jendral MPR RI, 2016), hlm. 177.

menentukan agama yang akan dianutnya sesuai yang telah diakui di Indonesia (Kristen, Buddha Islam, Konghucu, Katolik, dan Hindu).

Perbedaan Agama pada setiap individu bukanlah menjadi alasan untuk terjadinya perpecahan ataupun perselisihan antar umat beragama. Maka dari itu kita harus menanamkan sikap/prilaku toleransi beragama pada harian kita. Agama menurut keyakinan penganutnya merupakan jalan yang menyelamatkan kehidupan manusia. agama sangatlah penting bagi kehidupan manusia, dan sangatlah dibutuhkan agama bagi kehidupan manusia, Pada dasarnya agama adalah sumber moral, petunjuk kebenaran, sumber informasi tentang masalah metafisika, dan agama memberikan bimbingan rohani bagi manusia, baik di kala suka maupun dikala duka, agama juga mengajarkan pada keharmonisan, kedamaian, kerukunan, saling menghormati, menjunjung kebersamaan dan lain sebagainya.

Agama tidak mengenal peredaan antara ruang privat dan ruang publik karena agama bukanlah sesuatu yang fungsional, yang hanya ada apabila diperlukan, tetapi eksistensial, erat menyatu padu dengan seluruh keberanian dan hidup seseorang.<sup>4</sup> Oleh karena itu sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 29 ayat 2 “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk Agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu”.

Agama merupakan kepercayaan yang toleran, juga bukan agama yang memaksa manusia untuk memeluknya. Dengan sangat jelas Al-qur’an

---

<sup>4</sup> Trisno Susanto, *Agama Dalam Tashwwiru Afkar* (edisi no. 13tahun) 2002, hlm 44-145.

menyebutkan tidak ada paksaan dalam Islam. Agama sebagai media penyadaran umat Islam akan diharapkan pada problem bagaimana mengembangkan teologi inklusif dan pluralitas dalam praktek toleransi antar umat beragama, sehingga di dalam masyarakat Islam akan tumbuh pemahaman inklusif demi harmonisasi Agama di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan demikian akan menghasilkan corak paradigma beragama yang toleran.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh calon peneliti tentang peran guru Agama dalam menanamkan toleransi antara umat beragama di SMP N 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, di sekolah tersebut terdapat dua penganut Agama yaitu, Islam dan Kristen Protestan, dalam keseharian sekolah terlihat dari sikap bergaul, belajar, berkawan dan lain sebagainya mencerminkan sikap toleransi, meskipun sebagian besar siswa sudah mencerminkan sikap toleransi tapi tetap saja ada siswa yang intoleran seperti membully, bertengkar dan tidak ingin berteman dengan teman yang agamanya berbeda. kondisi ini tentu merugikan salah satu pihak.

Dalam lingkungan sekolah khususnya pada tingkat SMP guru-guru agama berupaya menanamkan sikap toleransi agar tidak adanya pertengkaran, perkelahian antara siswa karena perbedaan yang ada. Dan pada tingkat SMP masa-masa pubertas juga sedang berlangsung yang ditandai dengan ketidak stabilan emosi karena ingin suatu pembaharuan. pada penelitian ini penulis meneliti sekolah di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, karena di SMP tersebut yang warga sekolahnya

terdiri dari beberapa kepercayaan agama yang dianut oleh para siswa juga para pendidik diantaranya beragama Islam dan Kristen Protestan. Visi pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kedungwuni Pekalongan juga mewujudkan nilai-nilai, akhlak mulia dalam pergaulan antar siswa, guru, orang tua dan masyarakat yang di lingkungan sekolah.

Dalam hal ini dapat terlihat visi dari sekolah tersebut telah ada yang bertujuan untuk menanamkan sikap toleran kepada seluruh warga sekolah walau berebeda agama. Proposal ini bertujuan untuk menyadari usahaa sekolah, terkhususnya Guru- Guru agama ketika berperan menanamkan sikap toleransi pada diri tiap siswa, supaya siswa sanggup bertoleransi kepada semua keyakinan sebagai umat beragama.

Dari latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama. Judul yang penulis akan teliti adalah **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA DI SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas ada beberapa permasalahan yang penulis merumuskan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian “Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan toleransi beragama pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” adalah untuk :

1. Mendeskripsikan peran guru PAI dalam menanamkan toleransi beragama pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh guru PAI dalam melaksanakan peran toleransi beragama pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah khasanah keilmuan tentang pengetahuan mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi lembaga IAIN Pekalongan**

Sebagai acuan dalam penelitian sejenis dengan fokus yang berbeda, serta dapat di gunakan sebagai referensi untuk pengembangan keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

### **b. Bagi Peneliti**

1) Peneliti dapat berlatih dan belajar menulis karya ilmiah dengan baik.

2) Menambah khasanah pengetahuan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sifat toleransi pada siswa, serta dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti.

### **c. Bagi SMP Negeri 1 Kedungwuni**

1) Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan sikap toleransi.

2) Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran guru PAI menanamkan sikap toleransi beragama agar lebih baik lagi.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati

sekaligus berpartisipasi secara langsung dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintah.

Peneliti memilih jenis penelitian lapangan (*field research*) dikarenakan untuk memperoleh data dilapangan tentang bagaimana cara guru PAI menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni, tidak cukup hanya dengan kajian teori saja, akan tetapi perlu terjun langsung ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti, yang disebut dengan istilah observasi. Dengan demikian, data yang sudah di peroleh baik data primer maupun data sekunder yang diperoleh dilapangan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan sebagai kesimpulan akhir dari hasil penelitian.<sup>5</sup>

b. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersikap deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis,

---

<sup>5</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 75.

membuat prediksi, maupun mempelajari Implikasi. Contoh penelitian diskriptif yang paling populer adalah penelitian survai.<sup>6</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitiannya yaitu sumber data primer dan sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dihasilkan dari seseorang atau badan yang bersangkutan secara langsung<sup>7</sup> Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan para informan yaitu guru-guru PAI, Siswa, Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### b. Sumber Duta Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung dari subjek. sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian.<sup>8</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, foto-foto, dan buku-buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metodde Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 11.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantan, Kualaf dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 178.

<sup>8</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bomi Aksara, 2013), hlm, 205.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulannya. Dengan harapan data yang diperoleh lebih valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut:

#### a. Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui masalah dan keadaan yang sebenarnya terhadap yang diteliti dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang dilakukan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini adalah observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian, sarana prasara dan sikap toleransi peserta didik yang dikembangkan.

#### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulisan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>9</sup>

Metode wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang menanamkan sikap toleransi pada siswa dalam mengajar membentuk toleransi peserta didik. Peneliti akan mewawancarai guru pai sebagai narasumber utama, kepala sekolah dan siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni jika kondisi yang memungkinkan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan dan peran yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi siswa dan dampaknya terhadap siswa.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan sebagai landasan dalam memberikan analisis.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 77.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 145.

Adapun data yang digali oleh peneliti dengan teknik ini adalah: Profil sekolah, Data guru dan data siswa, Dokumen dan data yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi siswa (silabus, RPP dan materi pelajaran), dan Foto saat pembelajaran tersebut berlangsung.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.<sup>11</sup> Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu:

##### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu. Hingga kesimpulannya untuk diverifikasi. Pemfokusan data akan dilakukan pada siswa SMP Negeri 1 Kedungwani Kabupaten Pekalongan dengan melihat sikap toleransi yang dimiliki masing-masing individu dari keluarga yang tidak sama. Dan juga dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada guru. Fokus tersebut juga penulis melihat dari cara murid melakukan kegiatan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 137.

dan komunikasi dengan gurunya di lingkungan SMP dan saat pembelajaran.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai sikap toleransi siswa, upaya guru dalam membentuk toleransi pada siswa, dan faktor pendorong serta penghambat dalam mengupayakan pembentukan sikap toleransi siswa di SMP Negeri Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

c. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman verifikasi adalah suatu penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari penyajian yang utuh. Kesimpulannya juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Singkatnya, pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data yang harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validitas. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai peran guru

dalam membentuk sikap toleransi siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.<sup>12</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah:

Bab 1, bagian awal: Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori berisi tentang landasan yang memuat tentang peran pendidikan agama islam dalam menanamkan toleransi pada siswa, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berfikir.

Bab III, bagian inti: Data penelitian tentang peran pendidikan agama islam dalam menanamkan toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Profil SMP Negeri 1 Kedungwuni, sikap toleransi siswa. Faktor pendukung dan penghambat dalam usaha menanamkan sikap toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni.

Bab IV, Analisis data, Analisis peran Guru PAI dalam membentuk toleransi siswa di SMP 1 Kedungwuni, Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam usaha menanamkan sikap toleransi siswa, deskripsi data hasil wawancara dan observasi, dan hasil penelitian

Bab V, bagian akhir: Penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

---

<sup>12</sup> Milles, Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang sudah disajikan dan dari analisis tentang peneliti paparkan tersebut terkait dengan peran guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama di SMP Negeri 1 Kedungwuni maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI sebagai motivator dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa di SMP Negeri 1 Kedungwuni menjadikan siswa menerima kesepakatan pendapat antara siswa muslim dengan siswa non-muslim, serta menjadikan siswa bersedia untuk terbuka keyakinan dan dapat menerima perbedaan yang ada di Sekolah.
2. Peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni dengan menjadikan siswa dapat menerima kekurangan dalam hal keagamaan saling menghormati serta bersikap lemah lembut kepada sesama manusia serta saling mengajak dalam hal kebaikan.
3. Guru PAI Sebagai Suri Tauladan  
Peran guru PAI selalu mengajarkan bagaimana tata cara berbicara dengan teman sebaya, orang tua dan kepada masyarakat dan menghormati akan adanya perbedaan. menanamkan toleransi diperlukan peran guru terutama peran guru PAI yang tidak hanya menyalurkan ilmu tetapi juga harus dapat menjadi contoh suri tauladan akhlak peserta didik sehingga selain

mencerdaskan tetapi juga dapat menjadikan siswa yang bertoleran dan berbudi luhur.

#### 4. Faktor Penghambat

Jam pelajaran pendidikan agama Islam yang sedikit, Belum memadainya fasilitas ruangan buat kegiatan agama non muslim, Karakter tiap siswa yang berbeda-beda.

#### 5. Faktor Pendukung

Lingkungan yang mendukung, Guru PAI yang kompeten, kegiatan rutin beribadah bersama untuk yang beragama islam.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penulis merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya dapat menerapkan peraturan yang ada di sekolah kepada siswa mengenai nilai-nilai sosial yang berlaku di lingkungan sekolah dan sekitar.
2. Bagi guru, hendaknya menjelaskan kepada siswa mengenai nilai-nilai sosial, yang berlaku di lingkungan masyarakat.
3. Bagi siswa hendaknya lebih dapat menerapkan bagaimana nilai toleransi yang baik sehingga dapat tercermin dari tingkah laku sehari-hari sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi teman-temannya dan lingkungan sekitarnya.

4. Bagi peneliti diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta setting yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. 2001. *Pluralitas Agama: Kerukunan dalam Leragaman*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Araniri, Nuruddin. 2020. *Peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan sifat keberagaman yang toleran*. Jurnal Risalah: Pendidikan dan Studi Islam Vol. 6, No. 1.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daradjat, Zakiah. 2010. *Konsep Menjadi Guru*. Jakarta: Kencana Perdana.
- Daradjat, Zakiah. 1994. *Pendidikan islam dalam keluarga dan sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dracena, Sukma Febritya. 2009. *Makalah: Guru Sebagai Jabatan Fungsional*. Bogor: STKIP Muhammadiyah.
- Evitamala. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Antara Umat Beragama Siswa Di SMP N 2 Donggo Kabupaten Bima". Makassar: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi*.
- Hasnawati. 2020. "Pembentukan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran agama di sekolah menengah pertama NEGERI 8 PALOPO". Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo. *Skripsi*.

- Hasyim, Umar. 1991. *Toleransi dan kemedekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antara Agama*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muawanah. 2018. “ Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran Di Masyarakat”. Banten: Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.
- Muchtar, Heri Jauharin. 2008. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Poeposoewarno, M. Marcono. 1968. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: U.P.Karwono.
- Purwanto. 2020. “Peran guru agama dalam menanamkan nilai toleransi antara umat beragama siswa di Smpn 1 di ambon”. Ambon: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ambon.
- Rahmat, M. Imdadun. Dkk. 2003. *Islam PrIbumi; mendialogkan Agama, Membaca Realitas*. Jakarta Erlangga.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo pesada.
- Sekretariat Jendral MPR RI. 2016. *Panduan Pemasarakatan Undang- Undang Negara Republik Indonesia Tahun1945 dan Ketetapan Majelis*

*Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI.

Siantri, Shelvi. Manfaat Dari Toleransi Antara Umat Beragama diakses dari <http://www.masukuniversitas.com/manfaat-toleransi-antara-umatberagama/pendidikan>

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudirman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprihatiningrum, Zamil. 2016. *Guru Profesional: Pedoman kinerja, kualitas, kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Suryanngsih, Sri. 2019. “Peranan Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan”. Medan: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *Skripsi*.

Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publising.

Susanto, Trisno. 2002. *Agama Dalam Tashwwiru Afkar*. edisi no. 13.

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Taufik, Abdullah. 2001. *Nasionalisme dan Sejarah*. Bandung: Satya Historika.

Tobroni. 2008. *Pendidikan Islam*. Malang: UMM Press.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen.